

**PERAN MANAJEMEN PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MEMBACA STUDI KASUS PADA BIMBA AIUEO
PAMULANG**

**Rio Setiawan, Fahmi Susanti*)
e-mail : dosen02059@unpam.ac.id**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis :1) Peran BIMBA-AIUEO Pamulang Permai dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa 2) Standar Proses yang sudah dilakukan dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa. Objek penelitian ini adalah BIMBA -AIUEO Pamulang Permai. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis kualitatif dengan metode studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa:1) Peran BIMBA-AIUEO Pamulang Permai dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa cukup baik, sesuai dengan dasar hukum /PP tentang Manajemen pembelajaran UU No 20 tahun 2003, 2) Standar Proses yang dilakukan sudah baik penyusunan silabus dan RPP sesuai dengan kurikulum Pendidikan nasional. Pelaksanaan proses pembelajaran yaitu metode, media, sumber belajar yang berlangsung kooperatif, kreatif dan dialogis.

Kata kunci ; Manajemen Pembelajaran, Standar Proses, Keterampilan membaca

Abstrac

*The purpose of the research was to analyse : 1)The role of BIMBA-AIUEO Pamulang Permai in order to increase the student's reading skill 2) The standard process has been done in order to increase student's reading skill. The object of the research was BIMBA AIUEO Pamulang Permai. The research used the approach of qualitative analysis with study case method. The result of the research showed that : 1).The role of BIMBA -AIUEO Pamulang Permai in order to increase the student's reading skill was good enough, and was in accordance with the legal basis/ PP tentang Manajemen Pembelajaran UU No 20 tahun 2003. 2) The standard process has been done in order to increase student's reading skill was good, the syllabus composing and RPP were in accordance with the national education curriculum. The action of learning process was learning method, media, and source that went on cooperatively, creatively, and dialogicly
Key word: Learning Method, Standard Process, Reading Skill*

*) Dosen Universitas Pamulang

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sarana paling strategis bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan Potensi Sumber Daya Manusia, pendidikanlah yang mampu menjawab tantangan zaman. Sektor pendidikan memegang peranan penting dalam pembangunan yang sedang berlangsung. Pendidikan berkualitas diyakini sebagai cara yang tepat untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Keberhasilan pembangunan sumber daya manusia yang dipelihara dan dipertajam melalui berbagai jenis sekolah atau dengan kata lain pendidikan. Pendidikan yang dilaksanakan dapat diperoleh melalui jalur pendidikan formal maupun nonformal.

Permasalahan pendidikan yang dihadapi Bangsa Indonesia salah satunya adalah rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang pendidikan. "Permasalahan krusial yang dihadapi bangsa saat ini pada

tahun 2012 PISA (Programme for International Study Assessment) menempatkan Indonesia sebagai salah satu negara dengan peringkat terendah dalam pencapaian mutu pendidikan yang pemeringkatan tersebut dapat dilihat dari skor yang dicapai pelajar usia 15 tahun dalam kemampuan membaca, matematika dan sains." "United Nations Educational Scientific and Cultural Organization (UNESCO) pada tahun 2012 menyajikan laporan bahwa Indonesia berada diperingkat ke-64 dari 120 (UNDP) pada tahun 2011 menyajikan laporan bahwa Indeks Pembangunan Manusia (IPM) atau Human Development Indeks (HDI) Indonesia mengalami penurunan dari peringkat 108 pada 2010 menjadi peringkat 124 pada tahun 2012 dari 180 negara. (Priansa, 2014:6). Sedangkan Indeks Pembangunan Pendidikan Indonesia pada tahun 2016 mengalami penurunan yaitu berada pada posisi 133 dari 188 Negara. (Kompas, 25 Maret 2017) Hasil berbagai publikasi lembaga internasional, misalnya UNDP, menunjukkan bahwa prestasi peserta

didik Indonesia masih rendah bila dibandingkan dengan negara lainnya dikawasan ASEAN (Priansa, 2014). Hal tersebut perlu diperhatikan, mengingat prestasi peserta didik akan menggambarkan kualitas pendidikan yang ada di Indonesia.

B. Pembatasan Masalah

Peneliti memberikan pembatasan hal dalam kajian ini yaitu Peran Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Studi kasus Pada BIMBA-AIUEO Pamulang Permai

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Pada BIMBA-AIUEO Pamulang Permai?
2. Bagaimana Standar Proses yang sudah dilakukan BIMBA-AIUEO Pamulang Permai dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis secara deskriptif bagaimana peran manajemen pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca

siswa pada BIMBA-AIUEO Pamulang Permai

2. Untuk mengetahui dan menganalisis secara deskriptif bagaimana yang dilakukan dilakukan BIMBA-AIUEO Pamulang Permai dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa.

E. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Diharapkan bisa memberikan sumbangsih pada perluasan keilmuan manajemen kemanusiaan yang berhasil guna serta berdaya guna berkenaan dengan Peran Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Studi kasus Pada BIMBA-AIUEO Pamulang Permai

2. Praktis

- a. Salah satu pengevaluasian "Manajemen Pembelajaran" untuk menilai dan mengukur dalam pelaksanaan peranannya,
- b. Bagi analisis/riset lain selaku rujukan informasi tentang perananManajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa serta bisa

menjadi perbandingan untuk
 kajian yang sama.

II. TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

A. Tinjauan Pustaka

1. Konsep manajemen Sumber Daya Manusia

Ialah rangkaian upaya penyesuaian diri dengan pengembangan yang tanpa batas. Sangat mendukung untuk menekan pemborosan, karena diterapkan sikap teliti serta sikap cermat, bekerja meraih sasaran Bersama, maka diperlukan item-item proses yang memerhatikan pada kebijakan merencanakan, mengorganisasikan serta pengontrolan. Guna membantu memberi keseluruhan gambaran dari pengambilan akhir keputusan strategis. Konsep “Malayu S. P. Hasibuan (2012:9)”

2. Manajemen Pembelajaran

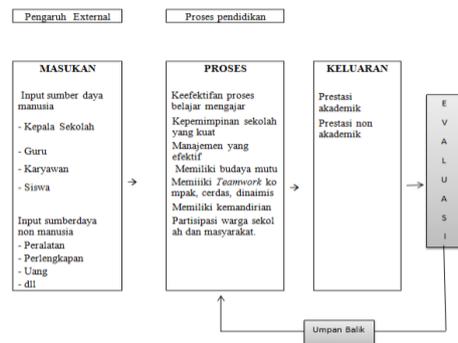
Manajemen mencakup kegiatan untuk mencapai tujuan yang dilakukan oleh individu-individu yang menyumbangkan upaya terbaiknya melalui tindakan-tindakan yang telah ditetapkan sebelumnya, mencakup pengetahuan tentang apa yang harus dilakukan, menetapkan cara yang harus dilakukan,

mengukur efektivitas usaha-usaha yang dilakukan, menetapkan dan memelihara kondisi lingkungan yang dapat memberikan responsi ekonomis, psikologis, sosial, politis, dan sumbangan-sumbangan teknis, serta pengendaliannya.

3. Kemampuan membaca

“Menurut Mulyasa (2005 : 21) bahwa “hasil belajar adalah prestasi yang dihadapi, dilaksanakan oleh peserta didik”. “menurut Harianto (2001 : 30) bahwa “hasil belajar yaitu sebuah kegiatan belajar mengajar yang menghendaki terciptanya tujuan belajar mengajar, dimana hasil belajar peserta didik ditandai dengan standar nilai”. Dapat disimpulkan hasil belajar adalah perolehan nilai siswa pada setiap mata pelajaran setelah menjalani proses belajar

B. Kerangka Pikir



III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan waktu

Objek penelitian ini adalah Bimbingan Belajar BIMBA-AIUEO Pamulang Permai yang beralamat di Pamulang Permai I Blok C Kecamatan Pamulang Barat , Tangerang Selatan . Ini dilaksanakan selama enam bulan

B. Metode Penelitian

Yaitu pendekatan deskriptif kualitatif, dimana bahan yang didapatkan akan dipelajari lebih jauh dan dalam lagi, lalu akan dituangkan dalam bentuk cerita narasi, metode ini mempunyai ciri tidak menggunakan digit. Metode ini dipakai untuk menggali /menyelami serta mengkaji perkara yang ada lalu akan memberikan rekaan kejadian terkait peranan Mnajemen Pembelajaran BIMBA AIUEO dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa

C. Populasi serta Sampel

Populasi di penelitian ini ialah seluruh orangtua siswa BIMBA AIUEO Pamulang Permai Kota Tangerang Selatan

D. Teknik Penentuan Data

Sumber data yang diperlukan di penelitian ini :data sekunder serta data primer

E. Metode Analisis Data

Metode di penelitian ini ialah :

1. Validasi Konstruk

Dengan tujuan terjaminnya sahnya data yang di dapatkan, disini penelitian memakai Teknik triangulasi. "Triangulasi" ialah proses untuk pemeriksaan kebenaran suatu barang dengan menggunakan perbandingan dengan bahan yang didapatkan dari sumber-sumber lainya, baik saat tahapan penelitian di lapangan, serta pada saat yang berlainan "(Nasution, 2003 :115)." Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua teknik yaitu, "Triangulasi sumber " dan "Triangulasi metode".

a. Triangulasi sumber

Artinya ialah peneliti melakukan perbandingan dan melakukan pemverifikasian posisi kepercayaannya sesuatu penginformasian yang didapatkan dengan Teknik waktu dan Teknik alat yang keseluruhannya berada di penelitian kualitatif, kesimpulan dari

*PROSIDING SEMINAR NASIONAL
Enhancing Innovations for Sustainable Development :
Dissemination of Unpam's Research Result*

(“Patton dalam Meleong, 2006 : 330”).

b. Triagulasi Metode

Ada dua strategi ialah dilakukan pengecekan derajat posisi saat pengumpulan bahan, pengecekandari

posisi kepercayaan dari beberapa sumber didapatkannya bahan dengan menggunakan pola yang sama

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. ANALISIS SWOT

Menurut Philip Kotler, pengertian analisis SWOT adalah evaluasi terhadap semua kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman, yang terdapat pada individu atau organisasi.

	Positif	Negatif
	Kekuatan	Kelemahan
Internal	1 Guru berpengalaman (kualitatif)	1 Ruang belajar kurang luas
	2 Lembaga unggulan	2 Tempat parkir yang kecil
	3 Kurikulum sesuai diknas	3 Iklim di sekolah yang tidak kondusif
	4 SDM berkompeten	4 Guru masih kurang (kuantitatif)
	5 Sarana prasana lengkap	
	6 Proses belajar “Education Movie” terkait attitude dan pengetahuan umum	
	PELUANG	ANCAMAN
Eksternal	1 Peluang kerjasama dengan lembaga profesional psikologi	1 Anak usia dini dari lingkungan sekitar yang jumlahnya semakin sedikit.
	2 Peluang menjadi lembaga percontohan	2 Banyaknya lembaga PAUD yang lebih baik dan berkualitas berdiri di sekitar lembaga kita.
	3 Peluang menjadi PAUD inklusi	3 Terdapat beberapa program yang ditiru oleh lembaga bimbingan belajar lain

PROSIDING SEMINAR NASIONAL
 Enhancing Innovations for Sustainable Development :
 Dissemination of Unpam's Research Result

Tabel
 Analisis SWOT Aspek Price

Internal	Strength (Kekuatan)	Program pemberian diskon kepada siswa sudah diterapkan oleh biMBA sejak awal dibuka dan hingga saat ini masih terdapat diskon yang bervariasi untuk menjaring siswa Proses pemberian diskon diberlakukan bagi seluruh siswa yang mendaftar di biMBA-AIUEO
	Weakness	Kelemahan yang dimiliki dapat dilihat dari biaya pendaftaran BiMBA-AIUEO yang dianggap mahal bagi pendaftar baru Tidak semua siswa mendapatkan potongan harga (diskon) karena terdapat syarat tertentu untuk memperoleh potongan harga tersebut
Eksternal	Opportunities	Paradigma masyarakat yang semakin memprioritaskan pendidikan untuk masa depan anak didiknya biMBA-AIUEO menerapkan sistem pembayaran bertahap kepada para pendaftar untuk meringankan konsumen dalam melaksanakan transaksi untuk program yang diambilnya
	Threats	Selalu ada ancaman dari luar yang sifatnya teknis dan biMBA-AIUEO selalu siap untuk menghadapi segala ancaman tersebut

Tabel
 Matriks SWOT dan Perumusan Strategi
 biMBA-AIUEO

		FAKTOR INTERNAL	
		KEKUATAN (S)	KELEMAHAN (W)
FAKTOR EKSTERNAL	PELUANG (O)	Strategi SO	Strategi WO
		Promosi yang gencar dari biMBA-AIUEO untuk menarik simpati masyarakat	Mengembangkan kemampuan karyawan dalam mengikuti pelatihan
		Menjaga dan meningkatkan kualitas produk sesuai dengan standar kurikulum yang berlaku	Mengembangkan penyediaan Tentor di biMBA-AIUEO sebagai pengganti Tentor yang berhalangan
		Cepat dan tanggap dalam pembuatan modul dan pelatihan bagi I-Smart (Tentor) ketika mengalami pergantian kurikulum pendidikan	Bekerjasama dengan cabang-cabang lain dalam mendirikan tempat pelatihan untuk mencetak staff ahli Tentor

		Strategi ST	Strategi WT
		FAKTOR EKSTERNAL	ANCAMAN (T)
Selalu melakukan inovasi secara berkala untuk menjaga kualitas produk	Menyediakan Tentor yang unggul dan melakukan pelatihan bagi Tentor agar menguasai dan memiliki trik-trik dalam mengajar		

Penilaian bobot faktor strategis internal

*PROSIDING SEMINAR NASIONAL
Enhancing Innovations for Sustainable Development :
Dissemination of Unpam's Research Result*

Tabel 4.1.

Penilaian bobot faktor strategis internal

No	Faktor-Faktor Strategi Internal Kekuatan (Strength):	Kualifikasi					Jumlah	Bobot
		A	B	C	D	E		
1	Guru berpengalaman (kualitatif)	1	1	2	2	1	7	0.10
2	Lembaga unggulan	3	3	3	3	2	14	0.21
3	Kurikulum sesuai diknas	3	2	2	3	2	12	0.18
4	SDM berkompeten	3	2	2	3	3	13	0.1
5	Sarpras lengkap	2	2	2	3	2	11	0.1
6	Proses belajar "Education Movie" terkait attitude dan pengetahuan umum	2	3	3	2	1	11	0.1
Total							68	1.0
KELEMAHAN:								
1	Ruang belajar kurang luas	1	2	1	4	0.1		
2	Tempat parkir yang kecil	2	1	3	6	0.2		
3	Iklm di sekolah yang tidak kondusif	1	2	1	4	0.1		
4	Guru masih kurang (kuantitatif)	3	3	2	8	0.3		
Total							22	1.0

Tabel 4.2

Penilaian bobot faktor strategis eksternal

No	Penilaian bobot faktor strategis eksternal Peluang	Kualifikasi			Jumlah	Bobot
		A	B	C		
1	Peluang kerjasama dengan lembaga profesional psikologi	2	1	3	0.30	
2	Peluang menjadi lembaga percontohan	2	1	3	0.30	
3	Peluang menjadi PAUD inklusi	2	2	4	0.40	
Total					10	1.00
No	ANCAMAN	A	B	C	Jumlah	Bobot
1	Anak usia dini dari lingkungan sekitar yang jumlahnya semakin sedikit.	2	1	3	0.30	
2	Banyaknya lembaga PAUD yang lebih baik dan berkualitas berdiri di sekitar lembaga kita.	2	1	3	0.30	
3	Terdapat beberapa program yang ditiru oleh lembaga bimbingan belajar lain	2	2	4	0.40	
Total					10	1.00

V. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Peran manajemen pembelajaran sangatlah besar, terbukti dengan banyaknya kemajuan dalam keterampilan membaca siswa dan kemajuan kepribadian siswa yang positif terkait motivasi dan semangat membaca. Pelaksanaan pembelajaran berlangsung kooperatif, dan kreatif dan dialogis. Standar proses yang dilakukan pada BIMBA AIUEO Pamulang sudah dilaksanakan dengan baik, penyusunan silabus dan RPP sesuai dengan kurikulum Pendidikan nasional. Penggunaan media dan metode sudah maksimal.

2. Saran :

- a. BIMBA AIUEO harus selalu berinovasi dan mengikuti perkembangan dikarenakan banyaknya lembaga PAUD yang lebih baik dan berkualitas berdiri di sekitar lembaga kita.
- b. Penyediaan prasarana yang lebih maksimal
- c. Jumlah tenaga pengajar disesuaikan dengan jumlah siswa
- d. Mengembangkan kemampuan karyawan dalam mengikuti pelatihan
- e. Mengadakan evaluasi mengenai produk yang dihasilkan secara berkala

DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata. 1997. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu
- Adi, Rianto. 2004. *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*. Jakarta: Granit
- Agung, Kurniawan. 2005. *Transformasi for Publik*. Jakarta: Pembaruan
- Djohar, As'ari. 2009. Pendidikan Teknologi dan Kejuruan. Dalam Ali, M., Ibrahim, R., Sukmadinata, N.S, Sudjana, D., dan Rasjidin, W (Penyunting). *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan Bagain IV Pendidikan Lintas Bidang*. Bandung: PT Imperial Bhakti Utama (Halaman 372-387)
- Georgopolous, Tannembaum. 1985. *Efektivitas Organisasi*. Jakarta: Erlangga
- Harmuni. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani
- Kaelan. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat*. Yogyakarta: Paradigma.
- Kemdikbud. 2015. *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 Tahun 2015 Peminatan SMK*. Jakarta: Badan Pengembanagan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
- Martini, Lubis. 1997. *Teori Organisasi*. Bandung: Ghalia Indonesia
- Miles, B Matthew & A. Michael Huberman. 1992. *Analisis Data kualitatif (Terjemahan Teecep Rohendi)*. Jakarta: UI Press
- Moleong, Lexy. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Nasution. 2003. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito

Rachman, Maman, dkk. 2004. *Filsafat Ilmu*. Semarang: UPT Percetakan dan Penerbitan UNNES Press

(Priansa, 2014:6).

Sarwoto.1990. *Dasar-Dasar Organisasi Manajemen*. Jakarta: Ghalia Indonesia

Steers. 1985. *Variabel dalam Organisasi*. Jakarta: Bima Kencana

JURNAL

Aldi Juliant Loebaloe Universitas, 2015 *Implementasi Manajemen Kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan (Studi kasus di SMK Migas Cepu)*, Universitas Udayana

Apriaji, Setiawan, 2017. *manajemen pembelajaran dalm upaya meningkatkan mutu pendidikan*, Universitas Mulawarman

Elza Syarief, Wagiman, Raha Syaiful Anwar , CJournal Of Judicial Review Vol.XVI No.1 2 Juni 2014,18. *Manajemen pembelajaran Guru pada SDN 1 Pekan Piedi*

Fredi Anton Saputro,2013, *Analisis keterampilan mengajar guru terhadap pembelajaran matematika di SMK*, Universitas Negeri Semarang

Pradika Adi Wijayanto, Sugeng Utaya, Ach. Amirudin, *Efektifitas Metode Debat aktif danstrategi penerapannya dalam mengoptimalkan pembelajaran Geografi*

P-ISSN: 2580-3018 E-ISSN: 2580-3034 63 Khasanah Akademia

Ratnawati .*Pengaruh Manajemen Pembelajaran terhadap Kinerja Guru dalam Mewujudkan Prestasi Belajar Siswa Program Magister Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Garut*

Internet

<http://jurnaldikbud.kemdikbud.go.id/index.php/jpnk/article/view/586>

efektifitas Metode Debat Aktif Dan Strategi Penerapannya Dalam Mengoptimalkan Pembelajaran

diakses 18-9-2018

<https://www.google.co.id/search?q=DI NI+WARDANI+NIM%3A+20700108022+>

Dini Wardani .2012.*penerapan manajemen pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas v madrasah ibtidaiyah muhammadiyah 6 syuhada makassar* fakultas tarbiyah dan keguruan uin alauddin makassar
Sri suwartiningsih.2010.*pengaruh pengelolaan kelas terhadap prestasi*

*belajar siswa pada mata pelajaran
ekonomi kelas xi sma negeri i teras
boyolali tahun 2009/2010. electronic
and thesis*

Soraya Zakaria ,*pengaruh pengelolaan
kelas terhadap hasil belajar siswa
pada mata pelajaran ips kelas vii smp
negeri 15 kota gorontalo artikel,
universitas gorontalo*

Peraturan Undang- Undang

Peraturan menteri pendidikan dan
kebudayaan republik indonesia
nomor 22.tahun 2016 tentang standar
proses pendidikan dasar dan
menengah

Undang-Undang Nomor 20 Tahun
2003 tentang Sistem Pendidikan
Nasional, Nomor 19 Tahun 2005
tentang Standar Nasional

Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun
2013 tentang Standar Nasional
Pendidikan.

Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang
guru dan Dosen